

Analisis Praktek Bisnis dan Pendapatan UMKM Akibat Covid-19 Di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar

¹ Andi Bintang Balele , ² Mattarima , ³ Muhamad Hasan,
^{1,2,3} Universitas Cokroaminoto Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 11 Makassar
Korespondensi penulis: bintangbalele77@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the impact of COVID-19 toward buses and the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Tamalanrea sub-district, Makassar City. This research is a qualitative research with qualitative descriptive analysis method using data collection such as documentation and theoretical studies. Based on the results of research in the Tamalanrea District, Makassar City. COVID-19 has had a significant impact on the culinary trade business, the culinary industry and handicrafts, SMEs have also experienced a decline in income during the COVID-19 pandemic and some are even threatened with bankruptcy. The government must make policies that can help the economy of SMEs in the midst of the COVID-19 pandemic. In this way, ME actors are able to survive in their respective business despite the decline in income.*

Keywords: MSME, Business and income

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak covid-19 terhadap bisnis dan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) akibat covid-19 di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Penelitian adalah penelitian Kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan pengumpulan data seperti , dokumentasi dan kajian teori. Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar bahwa covid-19 sangat berdampak terhadap bisnis perdagangan, kuliner, industri, jasa, kuliner dan kerajinan. UMKM juga mengalami penurunan pendapatan selama pandemi covid-19 berlansung bahkan ada yang terancam bangkrut. Pemerintah harus membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membantu perekonomian para pelaku UMKM ditengah pandemi covid-19. Dengan begitu para pelaku usaha UMKM mampu bertahan meskipun adanya penurunan pendapatan.

Kata kunci: UMKM, Bisnis dan Pendapatan

LATAR BELAKANG

Sulawesi Selatan merupakan salah Provinsi yang memiliki UMKM yang cukup banyak lebih terkhususnya Kota Makassar. Menurut data yang dimiliki Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar jumlah pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 sebanyak 1.671, pada tahun 2018 1.722, dan pada tahun 2019 1.826 UMKM yang bergerak diberbagai ragam sektor. UMKM yang tersebar di 15 Kecamatan di Kota Makassar bergerak berbagi bidang, antara lain: usaha bidang kuliner, usaha industri, usaha jasa, usaha perdagangan dan usaha kerajinan.

Dalam penerapannya ditemukan beberapa persoalan atau kendala yang dialami oleh UMKM antara lain:

1. Kurang permodalan
2. Kesulitan dalam pemasaran
3. Persaingan usaha yang ketat
4. Kurang manajemen keuangan

5. Kurang teknis ahli produksi
6. Kesulitan bahan baku

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) berada digaris depan merasakan guncangan perekonomian yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Sejak itu kebangkerutan telah menumpuk dan tingkat awal mulai runtuh dari UMKM dan jenis-jenis bisnis lainnya.

Dalam situasi krisis seperti ini, para pelaku UMKM dituntut untuk merubah cara proses praktek bisnis dari Offline ke Online atau memanfaatkan teknologi yang pada saat ini guna membantu pendapatan atau kelangsungan usaha pada masa pandemi covid-19 ini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui UMKM yang sangat terdampak di Kecamatan Tamalanrea di masa pandemic covid-19 dan untuk mengetahui dampak praktek bisnis dan pendapatan UMKM di Kecamatan Tamalanrea di masa pandemic covid-19.

KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

keputusan Presiden Republik Indonesia No. 99 tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah : kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha miilik perorangan yang memenuhi kreteria sebagai berikut:

- (a)Memiliki kekayaan bersih paling banyak RP. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (b)Memilki hasil penjualan tahunan paling banyak RP. 300.000.000,00
- (1) Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kreteria sebagai berikut:
 - (a)Memiliki kekayaan bersih dari RP. 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak RP. 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan
 - (b)Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP. 300.000 sampai dengan paling banyak RP. 2.500.000.000,00.
- (2) Usaha Menengah adalah : usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang

perusahaan yang dimiliki, dikuasi atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (a)Memiliki kekayaan bersih lebih dari RP. 500.000.000,00 sampai dengan paling banyak RP. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan.
- (b)Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari RP. 2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak RP. 50.000.000.000,00.

BPS (Badan Pusat Statistik) memberikan argumentasi tentang pengertian UMKM. Pertama Usaha Kecil merupakan suatu usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang – dengan 19 orang. Kedua Usaha Menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang – dengan 99 orang. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan atau usaha yang mempunyai penjualan omzet pertahun RP. 600.000.000,00 diluar tanah dan bangunan yang digunakan. Salah satu contohnya Firma, CV, PT, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengerajian industri rumah tangga seperti peternak, nelayan, pedagang barang dan lain-lain.(<https://jurnal.dpr.go.id>)

Pengertian Bisnis

Kata bisnis diadaptasi dari bahasa iggeris “ *Businees*” yang diartikan kesibukan. Kata “bisnis” diadaptasi dari bahasa Inggris “*business*” yang artinya kesibukan. Dalam koneksi sederhana, yang dimasuk dengan kesibukan adalah melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan yang memberikan keuntungan pada seseorang. Agar lebih mengetahui apa itu bisnis maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

(1) Hughes dan Kapoor

Menurut Hughes dan Kapoor, definisi bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

(2) Brown dan Pretello

Menurut Brown dan Pretello, pengertian bisnis adalah lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat serta semua hal yang mencakup berbagai usaha yang dilakukan pemerintah maupun swasta tidak peduli mengejar laba ataupun tidak.

(3) L. R. Dicksee

Menurut L. R. Dicksee, definisi bisnis adalah suatu bentuk aktivitas yang utamanya untuk memperoleh keuntungan bagi yang yang mengusahakan atau yang berkepentingan dalam terjadinya aktivitas tersebut

Pengertian Teori Pendapatan

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) 2007, pendapatan adalah arus masuk brotu manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Nababan dan Hutahaeen Haposan (2020) pendapatan atau income masyarakat adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sector produksi dan sector ini membelifaktor-faktor tersebut untuk digunakan sebagai input produksi dengan harga yang berlaku dipasar produksi.

Menurut Skouesn dan Stice (2009) dalam Haposan Hutahaeen (2020).pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan aktivitas lainnya sebuah entitas pembentukan uang dari pengantar barang atau hasil barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung. Laba pendapatan adalah proses arus pencitraan barang atau jasa oleh suatu perusahaan suatu kurun waktu tertentu.

Menurut kamus manajemen adalah pendapatan merupakan uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Menurut ilmu ekonomi pendapatan merupakan nilai maksimum yang di dapat konsumsi oleh seseorang dalam satu priode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir priode seperti keadaan semula. Secara umum pendapatan dapat dartikan sebagai hasil dari apa yang kita usahakan maka seberapa besar kita mengeluarkan pegorbanan terhadap apa yang kita kerejakan maka hasilnya pun sama besar. Pendapatan meruakan faktor-faktor yang digunakan sebagai balas jasa yang sempurna yang berbentuk sewa, upah dan gaji. Dengan demikian dalam bentuk fomulasi pendapatan adalah sebagai berikut:

$$Pd=TR -TC$$

Dimana:

Pd= Pendapatan Usaha

TR= Total Penerimaan

TC= Total Biaya

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana yang dimaksud disini adalah, bagaimana peneliti bisa mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, pemikiran orang, kemudian untuk mendapatkan hasil yang lebih jelas dan terperinci untuk menguji teori maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, pustakaan, kuesioner, dokumentasi, dan wawancara.

Jenis dan Sumber Data

Data pendukung dalam penelitian ilmiah ini yang penulis lakukan adalah terdiri dari 2 (dua) jenis data yaitu:

- (a) Data Primer, adalah data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber penelitian dan informan kunci. Narasumber peneliti adalah pelaku UMKM informan tambahan adalah masyarakat sedangkan informan kunci adalah Kepala Dinas UMKM Kota Makassar.
- (b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui penelitian perpustakaan (*library research*) baik dengan teknik pengumpulan dan inventarisasi buku-buku, karya-karya ilmiah, artikel-artikel dari internet, dengan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan rumusan masalah yang penulis butuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut

- (a) Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di UMKM Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar
- (b) Wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak- pihak yang terkait langsung dengan masalah.
- (c) Dokumentasi, yaitu mengambil data dengan mengamati dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang diberikan oleh pihak yang terkait dalam hal di UMKM Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang tersebar di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar Propinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2017-2019.

Tabel 4. Jumlah UMKM di kota Makassar di 15 Kecamatan tahun 2017-2019

No	Kecamatan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Tamalenrea	119	124	143
2	Biringkayana	210	212	216
3	Sangkarrang	8	10	17
4	Ujung Tanah	13	14	21
5	Manggala	219	226	235
6	Ujung Pandang	210	213	219
7	Makassar	111	125	131
8	Panakkukang	122	124	130
9	Bontoala	175	179	191
10	Mamajang	51	53	57
11	Mariso	209	211	216
12	Tamalate	76	77	83
13	Wajo	17	19	25
14	Tallo	26	27	34
15	Rappocini	105	108	119
	Jumlah	1671	1722	1837

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar Tahun 2017-2019

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM yang di fokuskan di Kecamatan Tamalenrea Kota Makassar yang terdiri dari perdagangan, kuliner, jasa, industri dan kerajinan.

Tabel 5. UMKM usaha perdagangan, kuliner, jasa, industri dan kerajinan

No	Kecamatan Tamalanrea	Tahun	Jumlah
1.	Usaha perdagangan	2017	119
		2018	124
2.	Usaha Kuliner	2019	143
3.	Usaha Jasa		
4.	Usaha Industri	2020	110
5.	Usaha Kerajinan		
	Total		495

Sumber: Dinas UKM dan Koperasi Kota Makasar 2021

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Perhitungan tingkat pendapatan antara sebelum covid-19 dan pada saat covid-19 berlangsung.

Teknik Analisis Data

- (1) Penggunaan data: Mengedit data, Kode data, Klasifikasi data.
- (2) Pengelolaan dan penyajian data

Pengembangan dan pengambilan *alternatif* yakni suatu data yang diolah. Maka ambil beberapa alternative terbaik untuk dijadikan bahan penyampian informasi dan pengambilan keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diangkat oleh penulis proposal ini, maka selaku penulis akan melakukan penelitian pada UMKM di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar selama 2 bulan.

1. Bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) apakah yang terdampak pandemi covid-19 di kecamatan Tamalanrea Kota Makassar?

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berada di garis terdepan merasakan guncakan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19. UMKM mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pada penelitian ini kami melakukan study kasus di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar bahwa, bisnis UMKM yang terdampak akibat covid-19 di Kecamatan Tamalanrea.

Pelaku usaha UMKM sangat terdampak dengan adanya covid-19 bahkan banyak pelaku UMKM yang mengeluh atas ketidakstabilan pendapatan yang mereka miliki seperti usaha perdagangan, usaha kuliner, usaha industri, usaha jasa dan usaha kerajinan (Hendra Wijaya 2021, Plt. Kasie Pembinaan UKM Lorong Bidang UKM Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar).

(a) Kuliner

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang biasa disingkat KBBI, kuliner adalah hal yang berhubungan dengan masak-memasak. Menurut *brainly*, kuliner sama dengan hasil olahan dari masakan yang berupa lauk pauk, panganan serta minuman. Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa kuliner adalah sebagai sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas masak-memasak. Bisnis kuliner merupakan kebanyakan masyarakat biasa yang bergelut menekuni karena penghasilannya sangat tinggi. Bahkan di dunia maya sekarang banyak yang berlomba-lomba membuat konten tentang kuliner demi mencari penonton yang banyak dan menghasilkan uang dari youtube.

Data penelitian ini menunjukkan bahwa, usaha kuliner yang di Kecamatan Tamalanrea mengalami penurunan 7 unit usaha UMKM dengan jumlah unit usaha kuliner sebanyak 27 atau presentase 22.31% pada tahun 2020 atau saat covid-19 berlangsung, sedangkan pada tahun 2019 jumlah unit usaha kuliner sebanyak 34 atau presentase 28.09% mengalami peningkatan 3 unit usaha UMKM dari tahun 2018.

(b) Industri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha industri di Kecamatan Tamalanrea mengalami penurunan 6 unit usaha UMKM dari jumlah unit usaha industri sebanyak 22 atau presentase 21.78% ada saat covid-19 berlansung atau pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2019 jumlah unit usaha industri sebanyak 28 atau presentase 27.72% mengalami peningkatan 2 unit usaha UMKM dari tahun 2018. hasil penelitian ini didulang oleh penelitian Rahmi Rosita (2020) dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia dan hasil penelitian UMKM adalah jenis usaha perekonomian yang paling banyak dampak dari pandemi covid-19 meliputi, industri automotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, jasa, kerjina alat berat dan prawisata.

(c) Jasa

Chistian Gronroos pengertian jasa adalah suatu proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas Intangible yang biasanya terjadi pada interaksi antara pelanggan dan karyawan jasa dan atau sumber daya fisik atau barang dan atau sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan.

Pada hasil penelitian kami bahwa usaha jasa di Kecamatan Tamalanrea mengalami penurunan 7 unit usaha UMKM dari jumlah unit usaha jasa sebanyak 9 atau presentase 17.64% pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2019 jumlah unit usaha jasa sebanyak 16 atau presentase 18.29 % mengalami peningkatan 3 unit usaha UMKM dari tahun 2018. hasil penelitian ini didulang oleh penelitian Rahmi Rosita (2020) dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia dan hasil penelitian UMKM adalah jenis usaha perekonomian yang paling banyak dampak dari pandemi covid-19 meliputi, industri automotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, jasa, kerjina alat berat dan prawisata.

(d) Kerajinan

Kerajinan adalah suatu kegiatan yang melalui beberapa proses yang dapat menghasilkan sebuah karya baik yang mementingkan nilai keindahan saja sebagai hiasan atau yang juga mementingkan nilai kegunaan suatu karya yang diciptakan. Menurut Kadjim kerajinan adalah upaya yang dilakukan terus menerus dengan antusiasme ketekunan, ketangkasan, ketekunan, dedikasi tinggi dan kemajuan besar dalam realisasi suatu karya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kerajinan di Kecamatan Tamalanrea mengalami penurunan 3 unit usaha UMKM dari jumlah unit usaha kerajinan sebanyak 5 atau presentase 17.24% pada saat covid-19 berlansung atau pada tahun 2020, sedangkan pada tahun 2019 jumlah unit usaha kerajinan sebanyak 10 atau hasil

penelitian ini didulang oleh penelitian Rahmi Rosita (2020) dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia dan hasil penelitian UMKM adalah jenis usaha perekonomian yang paling banyak dampak dari pandemi covid-19 meliputi, industri automotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, jasa, kerajinan alat berat dan prawisata. Presentase 34.48% mengalami peningkatan 2 unit usaha UMKM dari tahun 2018.

2. Bagaimana dampak praktek bisnis dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Tamalanrea dimasa pandemi covid-19?

(a) Praktek bisnis yang digunakan oleh pelaku usaha UMKM yang di Kecamatan Tamalarea Kota Makassar yaitu:

(1)*E-Commerce* merupakan suatu proses membeli dan menjual produk-produk secara elektronik oleh konsumen dari perusahaan ke perusahaan oleh computer sebagai perantara transaksi bisnis. hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wan Laura Hardilawati (2020) dengan judul Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 dan hasil penelitian Starategi Bertahan ditengah Pandemi covid-19 untuk UMKM berupa melakukan perdagangan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital ,melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengomptimalkan hubungan pemasaran pelanggan dan CRM.

(2)*Digital marketing* merupakan suatu kegiatan promosi dan sekaligus pencarian pasar melalui media digital secara oline dengan memanfaatkan bebagai sarana misalnya jejaring sosial. hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wan Laura Hardilawati (2020) dengan judul Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 dan hasil penelitian Starategi Bertahan ditengah Pandemi covid-19 untuk UMKM berupa melakukan perdagangan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital ,melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengomptimalkan hubungan pemasaran pelanggan dan CRM.

(3)Perbaikan kualitas produk dan pelayanan Ditengah ganasnya pendemi covid-19 ini, konsumen lebih hati-hati dalam memilih dalam menggunakan barang dan jasa dan akan terjadi penurunan kepercayaan konsumen terhadap barang dan jasa yang jual oleh pelaku usaha. hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wan Laura Hardilawati (2020) dengan judul Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 dan hasil penelitian Starategi Bertahan ditengah Pandemi covid-19 untuk UMKM berupa melakukan perdagangan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital

,melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengomptimalkan hubungan pemasaran pelanggan dan CRM.

- (4)CRM (*customer Relationship Marketing*) merupakan sebuah konsep strategi pemasaran yang berupa menjalin hubungan jangka panjang dengan para pelanggan. hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wan Laura Hardilawati (2020) dengan judul Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 dan hasil penelitian Starategi Bertahan ditengah Pandemi covid-19 untuk UMKM berupa melakukan perdagangan secara E-commerce, melakukan pemasaran secara digital ,melakukan perbaikan kualitas produk dan penambahan layanan serta menjalin dan mengomptimalkan hubungan pemasaran pelanggan dan CRM.
- (5)Promosi : upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membelih atau mengkonsumsinya
- (6)Lewat kerabat atau teman: menawarkan berbagai merek produk atau jasa dengan tujuan untuk meminta kreabat membelih atau membantu menjual keorang lain.
- (7)Menurunkan harga : suatu strategi yang digunakan pada masa covid-19 agar mampuh mengembalikan modal awal usaha.
- (8)Gratis ongkir : upaya untuk menarik pratihan pelanggan dan memudahkan pelanggan untuk berbelanja apalagi ada ajuran pemerintah di masa covid-19 untuk tetap dirumah.
- (b) Usaha bisnis yang mengalami penurunan pendapatan di masa covid-19 di Kecamatan Tamalanrea.

(1)Bisnis Perdagangan

Hasil dari pada penelitian bahwa bisnis perdagangan merupakan salah bisnis yang terdapak pandemi covid-19. Pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 bisnis perdagangan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 2.070.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 6.720.000.000 atau presentase 33.50% sedangkan pada tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 berlansung bisnis perdagangan mengalami penurunan pendapatan sebesar 2.130.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 4.590.000.000 atau presentase 22.87%. hasil penelitian ini didulang oleh penelitian Rahmi Rosita (2020) dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia dan hasil penelitian UMKM adalah jenis usaha perekonomian yang paling banyak dampak dari pandemi covid-19 meliputi, industri automotif, industri baja,peralatan listrik, industri tekstil, jasa, kerjina alat berat dan prawisata.

(2) Bisnis Kuliner

Hasil dari pada penelitian bahwa bisnis kuliner merupakan salah bisnis yang terdampak pandemi covid-19. Pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 bisnis kuliner mengalami peningkatan pendapatan sebesar 1.510.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 4.620.000.000 atau presentase 32.18% sedangkan pada tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 berlangsung bisnis kuliner mengalami penurunan pendapatan sebesar 966.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 3.654.000.000 atau presentase 25.46% .

(3)Bisnis industri

Hasil dari pada penelitian bahwa bisnis industri merupakan salah bisnis yang terdampak pandemi covid-19. Pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 bisnis industri mengalami peningkatan pendapatan sebesar 210.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 1.950.000.000 atau presentase 29.20% sedangkan pada tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 berlangsung bisnis industri mengalami penurunan pendapatan sebesar 352.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 1.958.000.000 atau presentase 23.92%.

Hasil dari pada penelitian bahwa bisnis industri merupakan salah bisnis yang terdampak pandemi covid-19. Pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 bisnis jasa mengalami peningkatan pendapatan sebesar 210.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 950.000.000 atau presentase 31.17% sedangkan pada tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 berlangsung bisnis jasa mengalami penurunan pendapatan sebesar 302.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 648.000.000 atau presentase 21.26% . hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahmi Rosita (2020) dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia dan hasil penelitian UMKM adalah jenis usaha perekonomian yang paling banyak dampak dari pandemi covid-19 meliputi, industriomotif, industri baja,peralatan listrik, industri tekstil, jasa, kerajinan alat berat dan prawisata.

(4) Bisnis kerajinan

Hasil dari pada penelitian bahwa bisnis kerajinan merupakan salah bisnis yang terdampak pandemi covid-19. Pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 bisnis kerajinan mengalami peningkatan pendapatan sebesar 120.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 630.000.000 atau presentase 30.57% sedangkan pada tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 berlangsung bisnis kerajinan mengalami penurunan pendapatan 139.000.000 dari jumlah pendapatan sebesar 491.000.000 atau presentase 23.82%. hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahmi Rosita (2020) dengan judul Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia dan hasil penelitian UMKM adalah

jenis usaha perekonomian yang paling banyak dampak dari pandemi covid-19 meliputi, industri automotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, jasa, kerajinan alat berat dan prawisata.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Covid-19 sangat terdampak terhadap pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tamalanrea diantaranya usaha perdagangan, usaha kuliner, usaha industri, usaha jasa dan usaha kerajinan.
2. Praktek bisnis yang diterapkan oleh pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tamalanrea yaitu *e-commerece*, *digital marketing*, perbaikan kualitas produk dan pelayan, *customer rekationship marketing*, menurunkan harga, promo. gratis ongkir, penjualan lewat teman dekat, melakukan penurunan harga.

B. Saran

1. Pelaku UMKM harus mampu menyesuaikan kebutuhan di masa pandemi covid-19.
2. Pelaku UMKM harus mampu menciptakan strategi yang baru.
3. pemerintah harus membantu para pelaku UMKM untuk pemulihan ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- Abrar, T. F. (2020, December 22). Jangan kaget, ini prediksi Sri Mulyani soal ekonomi RI. CNBC Indonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200419092613-17-152924/jangan-kaget-ini-predeksi-sri-mulyani-soal-ekonomi-ri>
- Adu strategi dan lentur menghadapi kondisi perekonomian. (2020, March 10). Kompas, p. 13. Info Singkat Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, 12(6).
- Alwi, T., Handayani, E., & Taufik. (2020). Keunggulan bersaing UKM yang dipengaruhi oleh orientasi pasar dan inovasi produk. Jurnal Pengembangan Wiraswasta, 22(3).
- Bahtiar, R. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor UMKM. Info Singkat Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik, 12(6).
- DPR. (2021). Retrieved August 2, 2021, from <https://jurnal.dpr.go.id>
- Farida, et al. (2017). Customer relationship marketing sangat berpengaruh positif dan signifikan didalam meningkatkan kinerja UMKM melalui peningkatan kualitas hubungan dan orientasi kewirausahaan. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 10(1).
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(2).

- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi bertahan UMKM ditengah pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(1).
- Hutahaean, H. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Deliserdang. *Journal Economic and Strategy*, 1(1).
- Ihza, K. N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Studi kasus UMKM Ikwa Comp Desa Watesprojo, Kemiagi, Mojokerto. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7).
- Kominfo. (2020). Siaran pers: Pemerintah waspada dampak Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia. Retrieved from <https://www.portal.kominfo.go.id/berita/kini/3796/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-waspada-dampak-covid-19-terhadap-ekonomi-indonesia>
- Laudon, K., & Traver, C. G. (2016). E-Commerce. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 1(1).
- Lutfi, M. (2020). Dampak strategi usaha mikro kecil dan menengah di masa pandemi dan era normal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7).
- Mckibbin, W., Fernando, R., & Taufik. (2020). Bahwa wabah virus corona dapat secara signifikan berdampak pada ekonomi global dalam jangka pendek. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(1).
- Muhtazib, M., & Niartiningih, A. (2022). The effect of financial and non-financial compensation on employee performance at Kentucky Fried Chicken (KFC) Pettarani Makassar. *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 3(1), 66-70.
- Muhtazib, M., Junaid, K. U., Ihsan, M. N., Roswiyanti, R., & Alpiani, A. (2022). Conservation-based management of children's character education on Barrang Lompo Island, Makassar City. *Agrikan Jurnal Agribisnis Perikanan*, 15(2), 520-526.
- Nababan, & Hutahaean, H. (2020). Pendapatan atau income masyarakat adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan sektor ini membeli faktor-faktor tersebut untuk digunakan sebagai input produksi dengan harga yang berlaku di pasar produksi. *Journal Economic and Strategy*, 1(1).
- Nurfitriani, N., Hartati, S., Muhtazib, M., & Rosnida, R. (2022). Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja perawat instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Majene. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 5(1), 246-251.
- Pakpahan, K. A. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil dan menengah.
- Pratiwi, M. I. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sektor UMKM. *Jurnal Ners*, 4(2).
- Prawiro, M. (2020, September 10). Pengertian bisnis. Retrieved July 30, 2021, from <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-bisnis.html>

- Rahmat, & Bahri, A. (2019). Mengatakan bahwa salah satunya yang ada di Makassar yaitu Dinas Perdagangan Kota Makassar yang memiliki peran untuk mengembangkan potensi UMKM serta menjadi jembatan memasarkan produk dari anggotanya agar mampu bersaing dengan produk negara lain dengan cara mengikuti pembinaan yang disiapkan oleh dinas secara gratis. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, 2(1).
- Sari, N. A. (2019). Pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kota Makassar.
- Taufik. (April). Dampak pandemi Covid-19 bisnis dan eksistensi platform online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(1).
- Thaha, F. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1).